

BAB I

PENDAHULUAN

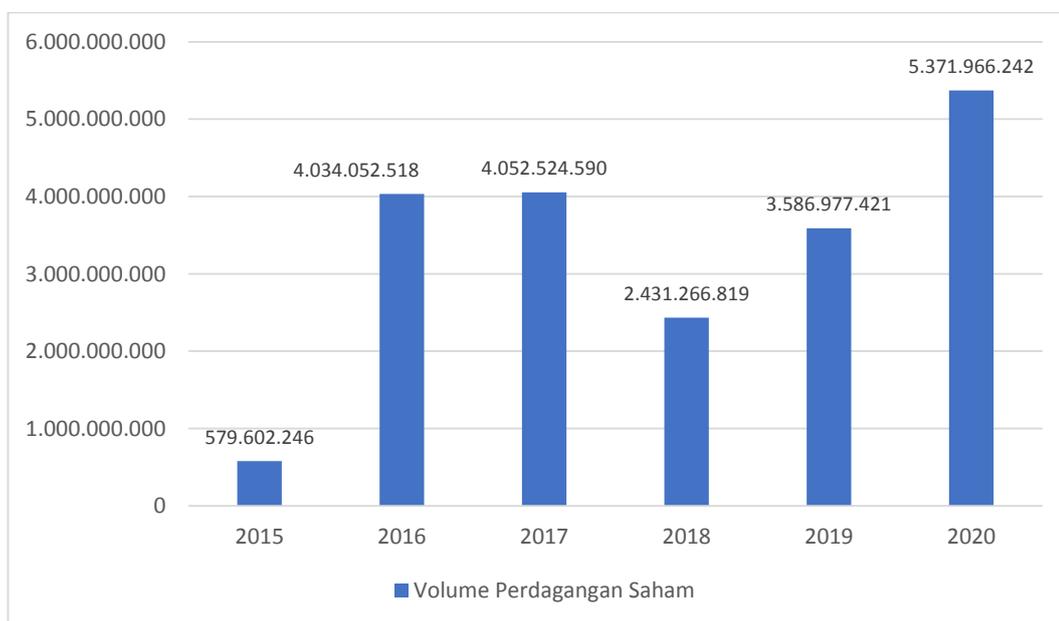
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan menjalankan berbagai aktivitas dengan keinginan untuk menyediakan produk atau jasa yang dapat dijual dan imbal hasil atas investasi yang memuaskan. Aktivitas utama perusahaan meliputi; perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi (Subramanyam, 2019: 15). Jelas, setiap perusahaan menginginkan kesuksesan dan perkembangan dalam kegiatan usahanya. Keinginan ini diikuti oleh harapan akan keuntungan optimal yang dapat diwujudkan perusahaan dan keinginan agar perusahaan yang mereka tuju memiliki kelangsungan hidup yang relatif lama. Ketika mengukur keberhasilan suatu usaha, dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri (Olfiani dan Milda, 2019: 56).

Hasil kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan pada setiap periodenya. Misalnya, dari sisi laba yang diperoleh selama satu periode (Afrizal, 2019). Laporan keuangan perusahaan melaksanakan berbagai fungsi. Menurut Horne dan John (2014: 154) laporan posisi keuangan atau neraca (*balance sheet*) meringkas aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Sementara itu, laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, untuk periode satu tahun atau kuartalan. Bila laporan posisi keuangan menyajikan gambaran singkat posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu,

laporan laba rugi menyajikan ringkasan profitabilitas perusahaan sepanjang waktu. Dari kedua laporan ini, laporan turunan tertentu dapat dihasilkan, seperti laporan saldo laba, laporan sumber dan penggunaan dana, serta laporan arus kas.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 terdapat 79 perusahaan yang telah mendaftarkan namanya, sekaligus menandakan bahwa perusahaan tersebut telah *go public*. Salah satu tujuan pendaftaran tersebut adalah untuk mendapatkan perhatian media dan meningkatkan citra perusahaan serta memperoleh sumber pendanaan yang dapat membantu dalam pengembangan usaha di masa depan. Hal ini dapat dilihat dari volume perdagangan saham selama kurun waktu enam tahun dari tahun 2015-2020.



Gambar 1.1 Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate*

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021

Gambar 1.1 merepresentasikan volume perdagangan saham perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Menurut Indrayani, Murhaban, dan Syatrina (2020: 100) volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu. Jumlah saham diperdagangkan adalah total transaksi yang diperdagangkan *trader* pada hari tersebut atau periode tertentu, sedangkan jumlah saham beredar adalah total keseluruhan saham yang dicatat di Bursa Efek Indonesia. Dari gambar 1.1 menunjukkan kenaikan dan penurunan volume perdagangan saham selama 5 tahun. Terjadi kenaikan dari tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 6%, kemudian naik kembali di tahun 2016 sampai 2017 sebesar 0,005%. Setelah tahun 2017, terjadi penurunan sampai tahun 2018 sebesar 0,4%. Tetapi volume perdagangan saham terus meningkat di tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 sebesar 0,48%, kemudian dari tahun 2019 sampai 2020 sebesar 0,5%. Kenaikan dan penurunan ini akan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran akan saham. Semakin meningkat permintaan dan penawaran suatu saham, maka akan berpengaruh pada meningkatnya volume perdagangan saham yang menandakan saham tersebut semakin diminati oleh masyarakat terutama para investor.

Investor berinvestasi di perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan tinggi. Salah satu dasar keputusan untuk berinvestasi adalah dengan melakukan analisis fundamental yang didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan. Agar

bermanfaat, informasi yang diterima harus relevan untuk mendorong minat investor dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan investor dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, saat ini atau masa depan, dan mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. (Afrizal, 2019)

Analisis laporan keuangan membantu dalam proses penafsiran laporan keuangan yang ada sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Hasil analisis laporan keuangan ini dapat memperlihatkan apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak, kemudian informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2018: 66)

Banyak informasi yang bisa digali dari hasil analisis laporan keuangan, salah satu metode yang bisa dipakai yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para profesional bisnis, pihak pemerintah, dan pengguna lain dari laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga berguna untuk memprediksi keuntungan perusahaan. Selain itu, rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, meminjam uang, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. (Mahaputra, 2012: 243)

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang (Estininghadi, 2019: 2). Laba perusahaan diharapkan akan selalu meningkat, dengan meningkatnya laba perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik (Wibisono, 2016: 2).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dapat diketahui dari berbagai hasil penelitian yang sudah ada. Namun, dari penelitian-penelitian yang sudah ada terdapat inkonsistensi. Sehingga, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu:

Likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, dengan *current ratio* sebagai alat ukur. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018: 134). Dalam penelitian Saragih (2018: 70) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian tersebut Wibisono (2016: 21) juga menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Didukung pula dengan penelitian Wati dan Yahya (2018: 212) *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun beberapa penelitian mengungkapkan sebaliknya, diantaranya Andriyani (2015: 355) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian Gunawan dan Sri (2013: 77) juga menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dengan *times interest earned* sebagai alat ukur. *Times interest earned* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga (Kasmir, 2018: 156). Penelitian yang berkaitan adalah Enggarwati (2016: 13) menyatakan bahwa *times interest earned* berpengaruh terhadap profitabilitas. Didukung pula oleh Sari dan Antung (2016: 74) yang menyatakan bahwa *times interest earned* berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian Angellia et al (2018: 690) yang juga menyatakan bahwa *times interest earned* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran aset yaitu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara efektif dengan *total assets turnover* sebagai alat ukur. *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Kasmir, 2018: 176). Penelitian Gunawan dan Sri (2013: 75) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, kemudian Estininghadi (2018: 8) juga menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun ada pula penelitian yang menyatakan hal sebaliknya yaitu Andriyani (2015: 356) menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian Fitriah dan Heru (2018: 13) menyatakan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan (Suwardika dan Mustanda 2017: 1252). Alat ukur yang digunakan

adalah *total asset*. Penelitian Puspasari, Y. Djoko, dan Untung (2017: 129) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, kemudian Petra et al (2020: 212) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pada penelitian ini penulis merangkum referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mempermudah proses penelitian, antara lain Shinta Estininghadi (2019) meneliti mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Tahun 2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *debt to equity ratio* dan *total assets turnover*, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *current ratio* dan *net profit margin*.

Ma'num Olfiani dan Milda Handayani (2019) meneliti mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Andi Afrizal (2019) meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Gross Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

pada Perusahaan *Finance* di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa *current ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba, *total assets turnover* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba, *gross profit margin* terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara bersama-sama rasio keuangan *current ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margin* terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Mita Febriana Pupasari, Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2017) meneliti mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Sub-Sektor Manufaktur Tahun 2011-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) meneliti mengenai Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010. Hasil penelitian menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover*, dan *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Wikan Budi Utami (2017) meneliti mengenai *Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return On Asset, And*

Price Earning Ratio In Predicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In LQ45 Index Year 2013 -2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa perubahan *total assets turnover* dan *return on assets* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perubahan *current ratio*, *debt asset ratio*, *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Secara simultan, *current ratio change*, *debt asset ratio change*, *total asset turnover*, *return on asset change*, *price earning ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Adibah Yahya dan Saepul Hidayat (2020) meneliti mengenai *The Influence of Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Total Assets Turn Over, and Return on Assets on Earnings Persistence in Automotive Companies.* Hasil penelitian menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *current ratio*, *total debt to total asset* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Victor Pattiasina, Fajar Rina S, Yohanes Cores S, Ridolof Wenand B, Mutiara Austin (2018) meneliti mengenai *The Impact of Financial Ratios towards Profit Changes on Property Company, Real Estate, and Building Construction in period 2013-2016.* Hasil penelitian menyatakan bahwa *current ratio*, *total assets turnover*, dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Talitha Nathaniela Nariswari and Nugli Mohammad Nugraha (2020) meneliti mengenai *Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit*

Margin and Total Assets Turnover in The Plastic and Packaging Industry Sub-Sector Companies. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan *net profit margin*, *gross profit margin*, *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *gross profit margin* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Endri, Aprida Kartika Sari, Yanti Budiasih, Tine Yuliantini, and Kasmir (2020) meneliti mengenai *Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia from 2014-2018*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *current ratio* dan *current liability to inventory* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Yunita, Shelly, Novia Ariani, Erline Chandra, Selvia, Afrizar Pane, Surya Kelana Putra (2019) meneliti mengenai Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial, *times interest earned* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Victor Erlan dan Holfian Daulat (2019) meneliti mengenai Pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quick Ratio* dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return*

on Asset pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *fixed assets turnover* dan *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, sedangkan *times interest earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, dan secara simultan *fixed assets turnover*, *quick ratio* dan *times interest earned* berpengaruh terhadap *return on Asset*.

Angelina, Erlina, Jana Jesifa, Joshua, Novilia, Jessy, dan Andhy (2018) meneliti mengenai Pengaruh *Cash Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa baik secara parsial ataupun simultan *cash ratio*, *times interest earned*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Agustina Rice (2016) meneliti mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2013. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun secara parsial hanya tingkat penjualan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berta, Nike, Anatia, Nesvianti, dan Yosi (2020) meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

laba, *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian secara simultan ukuran perusahaan, *current ratio* dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda (2017) meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Tahun 2013-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ulfinabella, Kartika, dan Siti Nurlela (2018) meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel *net profit margin*, *return on assets*, dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hani Majdina dan Sri Sulasmiyati (2017) meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, variabel *current*

ratio dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Halimatus Sadiyah dan Maswar Patuh (2015) meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Size*, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2013. Hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Rudikson, Muslimin, dan Faisal (2018) meneliti mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2012-2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio keuangan yang terdiri atas likuiditas, *leverage* dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel bebas likuiditas dan aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel bebas *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Untuk melihat orisinalitas penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Shinta Estininghadi, 2019, Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2017	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt equity ratio</i> • <i>Net profit margin</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda 	Secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> . Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>current ratio</i> dan <i>net profit margin</i>	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, Hal 1-10
2	Ma'num Olfiani dan Milda Handayani, 2019, PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total asset turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda 	<i>Current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>total asset turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. <i>Current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> dan <i>debt to equity ratio</i> secara	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM), Vol. 15, No. 2, November 2019, ISSN 0216-7832

				simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	
3	Andi Afrizal, 2019, <i>Perusahaan Finance di Indonesia</i>	Variabel penelitian: • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Analisis Data: • Regresi data panel Metode penelitian: • Metode kuantitatif	Indikator penelitian: • <i>Gross profit margin</i>	<i>Current ratio</i> tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>total assets turnover</i> tidak terdapat pengaruh tehadap pertumbuhan laba, <i>gross profit margin</i> terdapat pengaruh tehadap pertumbuhan laba. Secara besama-sama rasio keuangan <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>gross profit margin</i> terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba	<i>Cano Economics</i> , Vol. 8, No. 1, Tahun 2019
4	Mita Febriana Pupasari, Y.Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo, 2017, <i>Perusahaan Sub- Sektor Manufaktur Tahun 2011-2015</i>	Variabel penelitian: • Ukuran perusahaan • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> • <i>Total assets</i>	Indikator Penelitian: • <i>Debt to equity ratio</i> • <i>Net profit margin</i> Metode penelitian: • Metode kuantitatif dan kualitatif Analisis data: • Analisis regresi linear berganda	<i>Current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partumbuhan laba. <i>Net profit margin</i> berpengaruh	Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Vol. 11, No. 1. Juni 2017: 121-133

				signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.	
5	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 2012, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba <p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> • <i>Profit margin</i> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda 	<p><i>Current ratio, debt to equity, total assets turnover, dan profit margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>	<p>Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7, No. 2, Juli 2012, Hal: 243-254</p>
6	Wikan Budi Utami, 2017, <i>The Company Joined In Lq45 Index Year 2013 -2016</i>	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba • Ukuran perusahaan <p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total asset turnover</i> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt asset ratio</i> • <i>Return on assets</i> • <i>Price earning ratio</i> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linear berganda 	<p>Perubahan <i>total assets turnover</i> dan <i>return on assets</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perubahan <i>current ratio, debt asset ratio, price earning ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Secara simultan, <i>current ratio change, debt asset ratio change, total asset turnover, return on asset change, price earning ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</p>	<p><i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)</i>, Vol. 1, Issue-1, ISSN: 2614-1280</p>

7	Adibah Yahya dan Saepul Hidayat, 2020, <i>Automotive Companies</i>	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total asset turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning persistence</i> Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total debt to total assets</i> • <i>Return on assets</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<i>Return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan <i>current ratio</i> , <i>total debt to total asset</i> dan <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba	<i>Journal of Accounting Auditing and Business</i> , Vol. 13, No. 1, 2020, Hal: 63-72
8	Victor Pattiasina, Fajar Rina S, Yohanes Cores S, Ridolof Wenand B, Mutiara Austin, 2018, <i>Property Company, Real Estate, and Building Construction in period 2013-2016</i>	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio keuangan Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Profit Changes</i> Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on asset</i> • <i>Price earnings ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<i>Current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan <i>return on assets</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba	<i>International Research Journal of Management, IT & Social Sciences</i> , Vol. 5, No. 5, September 2018, Pages: 1-16, ISSN: 2395-7492
9	Talitha Nathaniela Nariswari and Nugri Mohammad Nugraha, 2020, <i>The Plastic and Packaging Industry Sub-Sector Companies</i>	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Net profit margin</i> • <i>Gross profit margin</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	Secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>gross profit margin</i> , <i>total assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara <i>gross profit margin</i> dan <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	<i>International Journal of Finance & Banking Studies</i> , Vol. 9, No. 4, 2020, ISSN: 2147-4486

10	Endri, Aprida Kartika Sari, Yanti Budiasih, Tine Yuliantini, and Kasmir, 2020, <i>Food and Beverage Companies in Indonesia from 2014-2018</i>	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Pertumbuhan laba <p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total asset turnover</i> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regresi data panel <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current liability to inventory</i> • <i>Net profit margin</i> • <i>Sales growth</i> 	<p><i>Current ratio</i> dan <i>current liability to inventory</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>total asset turnover</i>, <i>net profit margin</i>, dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh atas pertumbuhan laba</p>	<p><i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i>, Vol. 7, No. 12, 2020, Hal: 739-748, ISSN: 2288-4645</p>
11	Yunita, Shelly, Novia Ariani, Erline Chandra, Selvia, Afrizar Pane, Surya Kelana Putra, 2019, <i>Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017</i>	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Times interest earned</i> • <i>Total asset turnover</i> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran modal kerja • <i>Return on equity</i> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<p>Secara parsial, <i>times interest earned</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkann perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>	<p><i>Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah</i>, Vol. 2, No. 2, Juni 2019, E-ISSN: 2599-3410</p>
12	Victor Erlan dan Holfian Daulat, 2019, <i>Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017</i>	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Times interest earned</i> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<p>Indikator penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fixed Assets Turnover</i> • <i>Quick Ratio</i> • <i>Return on Asset</i> <p>Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<p>Secara parsial <i>Fixed Assets Turnover</i> dan <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>, sedangkan <i>Times Interest Earned</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>, dan secara simultan <i>Fixed Assets</i></p>	<p><i>Jurnal Darma Agung</i>, Vol. XXVII, No. 2, Agustus 2019, Hal: 960-972</p>

Turnover, Quick Ratio dan Times Interest Earned berpengaruh terhadap *return on Asset*

13	Angelina, Erlina, Jana Jesifa, Joshua, Novilia, Jessy, dan Andhy, 2018, Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam BEI Periode 2013-2017	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Times interest earned</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash ratio</i> • <i>Debt to equity ratio</i> • <i>Return on equity</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	Baik secara parsial ataupun simultan <i>Cash Ratio, Times Interest Earned</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on equity</i>	Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 4, 2018, Hal: 684-692
14	Agustina Rice, 2016, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan laba • Ukuran perusahaan Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Inventory turnover</i> • <i>Debt to asset ratio</i> • <i>Earning power</i> • <i>Net profit margin</i> • Tingkat penjualan • Tingkat inflasi • Pertumbuhan ekonomi Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	Secara simultan semua variabel berpegaruh terhadap pertumbuhan laba, namun secara parsial, hanya tingkat penjualan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 6, No. 1, April 2016, Hal: 85-101
15	Berta, Nike, Anatia, Nesvianti, dan Yosi, 2020, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi data panel 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran persediaan 	Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan perputaran persediaan	Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, Hal: 197-214, E-ISSN: 2528-0163

				berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian secara simultan ukuran perusahaan, current ratio dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	
16	I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda, 2017, <i>Perusahaan Property Tahun 2013-2015</i>	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Ukuran perusahaan Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan perusahaan Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<i>Leverage</i> , pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017, Hal: 1248-1277, ISSN: 2302-8912
17	Ulfinabella, Kartika, dan Siti Nurlela, 2018, <i>Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015</i>	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • <i>Leverage</i> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> • <i>Net profit margin</i> • <i>Return on equity</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	Secara parsial variabel <i>net profit margin</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>total assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	Seminar Nasional IENACO, 2018, Hal: 625-631, ISSN 2337-4349
18	Hani Majdina dan Sri Sulasmiyati, 2017, <i>Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI</i>	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Likuiditas • Pertumbuhan profitabilitas 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to assets ratio</i> • <i>Debt to equity</i> 	Variabel <i>debt to assets ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 47, No. 2, Juni 2017, Hal:

	Tahun 2013-2015	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	<i>ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, variabel <i>current ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	1-9
19	Halimatus Sadiah dan Maswar Patuh, 2015, Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2013	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Likuiditas • <i>Firm size</i> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Ln Total Assets</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • IOS • Kualitas laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to assets ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 5, 2015, Hal: 1-21
20	Rudikson, Muslimin, dan Faisal, 2018, Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2012-2016	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • <i>Leverage</i> • Pertumbuhan laba Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Total assets turnover</i> Metode penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Metode kuantitatif 	Indikator penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis regresi linear berganda 	Rasio keuangan yang terdiri atas likuiditas, <i>leverage</i> dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel bebas likuiditas dan aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap	Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 4, No. 2, Mei 2018, Hal: 151-158, ISSN: 2443-3578

pertumbuhan
laba. Sedangkan
variabel bebas
leverage secara
parsial
berpengaruh
terhadap
pertumbuhan
laba

Sehingga berdasarkan fenomena dan *research gap* dari penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Perputaran Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* (Survei pada Emiten yang Ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana likuiditas, *leverage*, perputaran aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2020.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, perputaran aset dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* baik secara parsial maupun secara simultan periode 2015-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan meneliti likuiditas, *leverage*, perputaran aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan meneliti pengaruh likuiditas, *leverage*, perputaran aset dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* baik secara parsial maupun secara simultan periode 2015-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi pasar modal, khususnya untuk membahas kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan penulis serta mengetahui penerapan ilmu akuntansi di bidang pasar modal.
- b. Bagi Lembaga Khususnya Fakultas Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang perkuliahan dalam mata kuliah akuntansi pasar modal dan menjadi referensi juga pedoman permasalahan

serupa. Kemudian sebagai tambahan literatur dan pertimbangan pada penelitian yang akan datang tentang akuntansi pasar modal khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba perusahaan.

- c. Bagi perusahaan, diharapkan bisa menghasilkan kesimpulan yang berguna dan menjadi masukan positif dalam menjaga pertumbuhan laba melalui optimalisasi kinerja keuangan. Sehingga dapat membantu dalam menetapkan kebijakan keuangan di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu pusat perdagangan efek perusahaan *go public* di Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.